

ABSTRACT

Febridonata, Lolita. Student Registered Number. 2813133066. 2017. *Language Functions in the Conversational Fragments of "Miracle Worker Movie"*. Sarjana Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Sukarsono, M.Pd.

Keywords: Language Functions, Film, Formal realization of Language Function, Conversational Fragment.

Language is the main key and the system of communication. In using language, people talk differently in different situations with different listeners. However, communication depends not only on recognizing the meaning of the words in every utterances but also on recognizing what speakers mean by their utterances. Understanding the connection between the forms and the functions of language is very important because it will help us to explain the interpretation of language. This study attempts to analyze language functions, whose main objective is to discover types of language functions used by the characters in the Miracle Worker movie. It explores the kinds of language functions in the conversational fragments of movie, and expected to have contribution to values of authentic teaching material which eventually helps to cope with the problems of developing English skills of the students, especially listening and speaking.

The research problems of this study are: 1) what types of function are found in the Miracle Worker Movie? 2) How are the function formally realized in the Miracle Worker Movie? 3) How are the frequency of each type of language function in the Miracle Worker Movie?

The purposes of this study were: 1) to find out language functions is employed by speakers in conversation in movie entitled Miracle Worker 2) to know the formal realization of language functions employed by speakers in conversation in the movie 3) to know the frequency of each type of language function employed by speakers in the movie.

The research design of this study is descriptive quantitative survey. It is intended to know the quantitative distributions of the language functions used in the movie. The data are the utterances used in the conversations occurring in the Miracle Worker movie that contains particular functions. The data are taken from the script of Miracle Worker movie along with their contexts derived from movies scenes.

This study found that: 1) there are 27 utterances that is 34% containing directive function, 21 utterances that is 27% containing expressive function, 11 utterances that is 14% containing referential function, 11 utterances that is 11% containing poetic function, 5 utterances that is 7% containing phatic function, and 4 utterances that is 5% containing metalinguistic function. 2) the utterances containing expressive function are

formally realized in 17 declarative sentences that is 81%, 3 imperative sentences that is 14%, and 1 interrogative sentences that is 5%, While directive functions are realized in 18 imperative sentences that is 64%, 8 declarative sentences that is 30%, 1 interrogative sentences that is 3%. Then utterances containing referential function are realized in 11 interrogative sentences that is 100%, metalinguistic function is realized in 2 declarative sentences that is 50% and 2 interrogative sentences that is 50%. The next, utterances containing poetic functions are realized in 11 declarative sentences that is 100%, and phatic function in 3 declarative sentences that is 60% and 2 imperative sentences that is 40%. 3) the percentages of each type of language function are; 27% used expressive function, 34% used directive function, 14% used referential function, 5% used metalinguistic function, 14% used poetic function, 7% used phatic function.

Based on the results of this study, the researcher wants to give suggestion for the future research. The reasearcher of the same interest can conduct the research with the same topic but in different subjects. So, it can give more complete information for the subject. The next researcher can use the students in junior high school, senior high school, or in both of them. It might result in different results because of cultural differences.

ABSTRAK

Febridonata, Lolita. Nomor Induk Mahasiswa. 2813133066. 2017. *Language Functions in the Conversational Fragment of "Miracle Worker Movie"*. Sarjana Skripsi. Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institute Agama Islam Negeri (IAIN Tulungagung. Pembimbing: Dr. Sukarsono, M.Pd.

Kata Kunci: Fungsi Bahasa, Film, Realisasi Bentuk Fungsi Bahasa, Dialog Percakapan

Bahasa adalah kunci utama dan system komunikasi. Di penggunaan bahasa, orang-orang berbicara dengan cara yang berbeda, disituasi yang berbeda dengan pendengar yang berbeda. Bagaimanapun, komunikasi tidak hanya bergantung pada mengenalkan arti dari kata-kata disetiap ungkapan, tetapi juga mengenalkan apa yang penutur maksudkan oleh apa yang mereka ungkapkan. Memahami hubungan antara bentuk dan fungsi bahasa adalah sangat penting karena itu untuk membantu kita mengartikan bahasa. Penelitian ini mengenai mengartikan dalam konteks yang sebenarnya dan menganalisis fungsi bahasa, yang mana tujuan utamanya untuk menemukan tipe-tipe fungsi bahasa yang digunakan oleh Pemeran di film *Miracle Worker*. Itu mengembangkan macam-macam fungsi bahasa yang ada di percakapan film dan penelitian ini mempunyai kontribusi akan menjadi nilai asli dalam materi pembelajaran yang mana membantu mengatasi masalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama di kemampuan mendengarkan dan berbicara.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apa tipe-tipe fungsi bahasa yang ditemukan di film *Miracle Worker*? 2) bagaimana realisasi dari bentuk-bentuk fungsi bahasa yang di terapkan oleh penutur pada percakapan di film *Miracle Worker*? 3) Bagaimana frekuensi setiap tipe-tipe fungsi bahasa yang diterapkan penutur pada percakapan di film *Miracle Worker*?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menemukan fungsi bahasa yang diterapkan oleh penutur di percakapan pada film *Miracle Worker*? 2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk realisasi fungsi bahasa yang diterapkan penutur pada percakapan di film *Miracle Worker*? 3) Untuk mengetahui frekwensi setiap tipe-tipe fungsi bahasa yang diterapkan oleh penutur pada percakapan di film *Miracle Worker*.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif atau pendekatan survey. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi kuantitatif dari fungsi bahasa yang digunakan di film. Data dalam penelitian ini adalah ujaran yang digunakan di percakapan selama di film *Miracle*

Worker yang mana berisi tipe-tipe fungsi bahasa. Data diambil dari skrip film *Miracle Worker* beserta dengan paparan konteks di dalamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan: 1) fungsi bahasa yang digunakan penutur adalah 27 ujaran yaitu 34% mengandung *directive function*, 21 ujaran yaitu 27% berisi *expressive function*, 11 ujaran yaitu 14% berisi *referential function*, dan sama seperti *poetic function* yaitu ada 11 ujaran yaitu 14%, *phatic function* berisi 5 ujaran yaitu 7% dan 4 ujaran yaitu 5% berisi *metalinguistic function*. 2) Bentuk realisasi dari ujaran yang berisi *expressive function* terdiri dari 17 kalimat pernyataan yaitu 81%, 3 kalimat perintah yaitu 14%, dan 1 kalimat pertanyaan yaitu 5%, *directive functions* terdiri dari 18 kalimat perintah yaitu 64%, 8 kalimat pernyataan yaitu 30%, 1 kalimat pertanyaan yaitu 3%. Kemudian, ujaran yang berisi *referential function* terdiri dari 11 kalimat pertanyaan yaitu 100%, *metalinguistic functions* terdiri dari 2 kalimat pernyataan yaitu 50%, 2 kalimat pertanyaan yaitu 50%. Selanjutnya, ujaran yang berisi *poetic function* terdiri dari 11 kalimat pernyataan yaitu 100%, dan *phatic function* terdiri dari 3 kalimat pernyataan yaitu 60% dan 2 kalimat perintah yaitu 40%. 3) frekwensi dari masing-masing fungsi bahasa yang terdiri dari: 27% untuk *expressive function*, 34% untuk *directive function*, 14% untuk *referential function*, 5% untuk *metalinguistic function*, 14% untuk *poetic function*, 7% untuk *phatic function*.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti serupa kedepannya. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan sama pokok pembahasan tetapi dengan subyek yang berbeda. Jadi, penelitian tersebut dapat memberikan informasi yang lengkap untuk subyeknya. Untuk peneliti kedepannya dapat menggunakan subyek siswa di sekolah menengah pertama (SMP), siswa di sekolah menengah ke atas (SMA), atau diantara keduanya. Itu akan mempunyai hasil yang berbeda karena adanya perbedaan budaya.